

ABSTRAK

Rizaldi Ardyanto. NIM. 210531100067. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. *Self-Concealment* Individu Gay, Biseksual, dan Transgender dalam Keluarga Perspektif *Communication Privacy Management*. Dosen Pembimbing: Dr. Yuliana Rakhmawati S.Sos., M.Si.

Penelitian membahas fenomena *self-concealment* (SC) yang dialami oleh individu GBT dalam keluarga. Penelitian dilatarbelakangi oleh fenomena Gay, Biseksual dan Transgender (GBT) dalam masyarakat yang memegang teguh norma sosial heteronormatif dan keluarga secara konservatif. Penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman penyembunyian identitas diri yang dialami oleh individu Gay, Biseksual dan Transgender dalam keluarga, serta pengelolaan identitas diri ditinjau melalui perspektif *communication privacy management* (CPM) dari Sandra Petronio.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan metode *interpretative phenomenological analysis* (IPA) dengan paradigma konstruktivisme, untuk menggali makna subjektif secara mendalam dari pengalaman individu mengenai fenomena *self-concealment*. Data diperoleh melalui metode wawancara mendalam secara semi-struktur dan dokumentasi. Teknik penentuan partisipan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling* menghasilkan 3 partisipan yang sesuai dengan kriteria penentuan partisipan dalam penelitian. Data dianalisis dengan metode analisis IPA, *reading and re-reading*, *initial noting*, *developing emergent themes*, *search for connection across emergent themes*, *moving to the next cases* dan *looking for pattern across cases*

Hasil penelitian menunjukkan, motivasi fenomena *self-concealment* dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti tekanan sosial dan penolakan. Fenomena *self-concealment* dilakukan secara sadar menjadi strategi untuk melindungi identitas dirinya, walaupun partisipan sadar *self-concealment* mempengaruhi psikologis dan mental karena perasaan keasingan dalam keluarga. Fenomena *self-concealment* karena stigma dan diskriminasi yang terjadi, partisipan selektif dalam membagikan informasi identitas diri, akan tetapi *turbulence privacy* masih dapat terjadi karena kesalahan dan kecurigaan keluarga. Partisipan mengharapkan dukungan dan penerimaan dalam keluarga, akan tetapi menunda karena mempertimbangkan *turbulence* identitas diri menimbulkan konflik dalam keluarga.

Kata kunci: *Communication Privacy Management* (CPM), GBT, *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA), *Self-Concealment* (SC).

ABSTRACT

Rizaldi Ardyanto. NIM. 210531100067. Communication Science Studies Program. Faculty of Social and Cultural Science. Self-Concealment of Gay, Bisexual and Transgender Individuals in Families a Communication Privacy Management Perspective.

The research discusses the phenomenon of self-concealment (SC) experienced by Gay, Bisexual and Transgender individuals in the family. The research was motivated by the phenomenon of Gay, Bisexual and Transgender (GBT) in a society that upholds heteronormative social norms and conservative families. The study aims to explore the experience of concealment of self-identity experienced by Gay, Bisexual and Transgender individuals in the family, as well as self-identity management viewed through the perspective of communication privacy management (CPM) of Sandra Petronio.

The research used a qualitative approach and interpretative phenomenological analysis (IPA) method with a constructivism paradigm, to explore the subjective meaning in depth of individual experiences regarding the phenomenon of self-concealment. Data were obtained through semi-structured in-depth interviews and documentation. The technique of determining participants using purposive sampling and snowball sampling resulted in 3 participants who fit the criteria for determining participants in the study. The data were analyzed using the IPA analysis method, reading and re-reading, initial noting, developing emergent themes, searching for connections across emergent themes, moving to the next cases and looking for patterns across cases

The results showed that the motivation for the self-concealment phenomenon was influenced by external factors such as social pressure and rejection. The phenomenon of self-concealment is carried out consciously as a strategy to protect their identity, although participants realize that self-concealment affects psychologically and mentally due to feelings of inauthentic in the family. The phenomenon of self-concealment due to stigma and discrimination that occurs, participants are selective in sharing self-identity information, but turbulence privacy can still occur due to mistakes and family suspicion. Participants expect support and acceptance in the family, but delay because considering the turbulence of self-identity creates conflict in the family.

Keywords: Communication Privacy Management (CPM), GBT, Interpretive Phenomenological Analysis (IPA), Self-Concealment (SC).